

Pengaruh *Non-Performing Financing* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Bukopin Syariah Periode 2014-2022

Oleh:

Nabilah Aulia Wahyudi Putri

M. Ruslianor Maika

Program Studi Perbankan Syariah
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2024

Pendahuluan

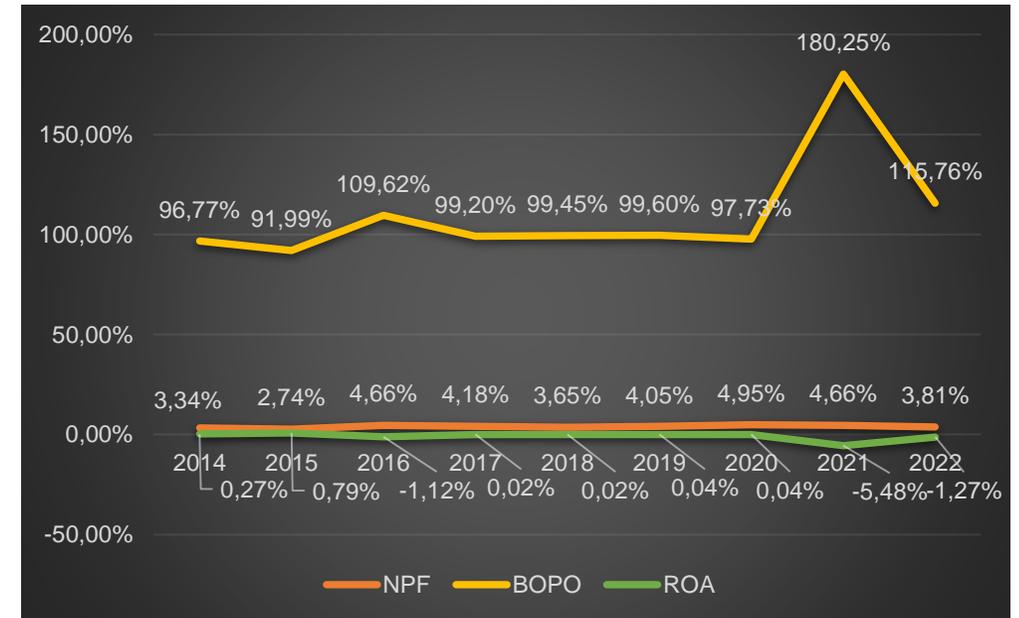


Penelitian ini dilakukan dengan dasar utama guna memahami seberapa dominan *Non-Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) bagi Bank Bukopin Syariah selama 9 tahun terakhir. Laba bersih yang diperoleh Bank Bukopin Syariah dari Kuartal I/2021-Kuartal I/2022 meningkat 90,5% mencapai Rp 231 Juta dari Rp 121 Juta. Dengan pencapaian tersebut, Bank Syariah Bukopin berhasil menurunkan rasio NPF (net) dari tingkat 31 Maret 2021 sebesar 4,94% menjadi tingkat 31 Maret 2022 sebesar 3,78%.. Berikut adalah statistik variabel *Non-Performing Financing* dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional dari Bank Bukopin Syariah tahun 2014 hingga 2022 yang diambil langsung dari KB Bukopin Syariah.

Pendahuluan

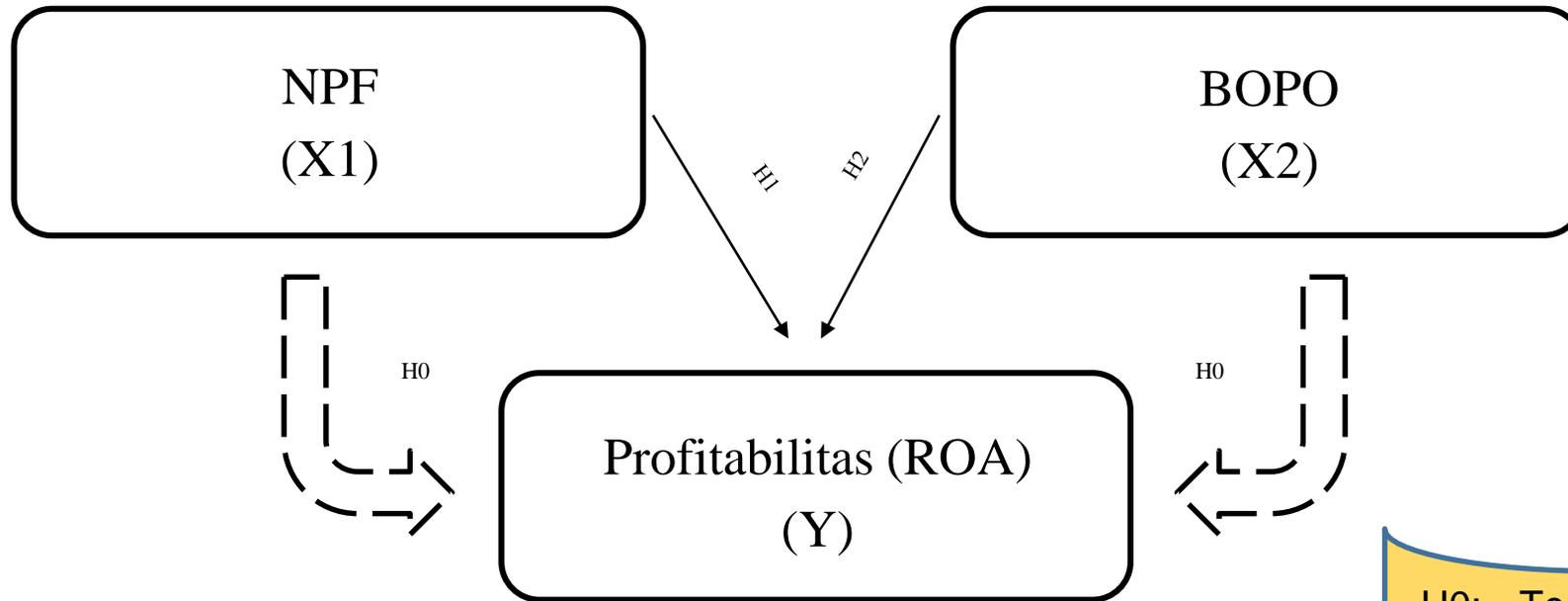


Ditahun 2014-2021 terlihat pada variabel BOPO pada Bank Bukopin Syariah mengalami fluktuasi. Kenaikan tertinggi pada variabel BOPO berada di tahun 2021 sebesar 180,25%, namun NPF tertinggi berada di tahun 2020 sebesar 4,95%. Dari diagram 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Bank Bukopin Syariah kurang efisien karena rasio yang dihasilkan per tahun semakin tinggi disebabkan oleh banyaknya pengeluaran beban dan biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan yang diterima oleh bank. Hal ini juga mempengaruhi keuntungan perusahaan. Kemudian pada tahun 2022, BOPO mengalami penurunan sebesar 115,76% yang tidak mengherankan jika Bank Bukopin Syariah memiliki nilai NPF yang lebih kecil yaitu 3,81%.



Pada grafik 2 menjelaskan bahwa ROA meningkat menjadi 0,04% pada tiga tahun pertama, namun menurun sangat tajam hingga hanya -5,58% pada tahun 2021. Artinya perlu diketahui bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi ROA sehingga diperlukan adanya tindakan yang harus diambil guna memperbaiki ROA pada periode mendatang

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



H0: Terdapat Pengaruh NPF dan BOPO terhadap ROA secara simultan
H1: NPF mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROA
H2: ROA mempengaruhi BOPO secara Parsial

Metode

Jenis Penelitian

“Kuantitatif”

Sumber Data

“Data Sekunder”

Teknik Pengumpulan Data

“Data diambil dari Laporan Keuangan pada Website resmi Bank Bukopin Syariah tahun 2014-2022”

Sampel

“Jumlah sampel data sebanyak 108”

Jenis Software

“Data ini diolah menggunakan program perangkat lunak IBM SPSS Statistik 22.0”

Teknik Analisis Data

“Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda antara lain Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi”

Hasil

Uji T

| | Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -,046 | ,003 | | -13,522 | ,000 |
| | NPF | -,132 | ,016 | -,502 | 8,196 | ,000 |
| | BOPO | ,054 | ,004 | ,898 | 14,671 | ,000 |

a. Dependent Variable: ROA

Pengujian Hipotesis Kedua (H₁)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil nilai sig untuk X₁ (NPF) terhadap Y (ROA) $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{Hitung} 8,196 > T_{Tabel} 1,982$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima yang artinya variabel NPF (X₁) mempunyai pengaruh terhadap ROA (Y).

Pengujian Hipotesis Ketiga (H₂)

Diketahui nilai sig untuk X₂ (BOPO) terhadap Y (ROA) $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{Hitung} 14,671 > T_{Tabel} 1,982$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima yang artinya variabel ROA (Y) mempengaruhi BOPO (X₂) secara parsial.

Hasil

Uji F

| | Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | ,002 | 2 | ,001 | 110,013 | ,000 ^b |
| | Residual | ,001 | 105 | ,000 | | |
| | Total | ,002 | 107 | | | |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPF

Pengujian Hipotesis Pertama (H_0)

Berdasarkan tabel perolehan diatas, menunjukkan nilai sig untuk X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y secara simultan adalah $0,000 < 0,05$ dan $F_{\text{Hitung}} 110,013 > F_{\text{Tabel}} 3,082$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya terdapat pengaruh X_1 (NPF) dan X_2 (BOPO) terhadap Y (ROA) secara simultan.

Hasil

Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,823 ^a | ,677 | ,671 | ,0027670 |

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF

Berdasarkan hasil output yang diperoleh, menunjukkan nilai R Square sebesar 0,677. Artinya pengaruh X_1 (NPF) dan X_2 (BOPO) terhadap Y (ROA) secara simultan diperoleh nilai sebesar 67,7%.

Pembahasan

A. Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil regresi X_1 atau variabel *Non-Performing Financing* diperoleh T_{Hitung} sebesar 8,196 dan T_{Tabel} sebesar 1,982 dengan tingkat signifikansi 0,00 ($\alpha=5\%$) $df=108$ sehingga dinyatakan bahwa hipotesis pertama di terima. Dapat disimpulkan bahwa $T_{\text{Hitung}} (8,196) > T_{\text{Tabel}} (1,982)$, artinya "*Non-Performing Financing* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Laba Operasional periode 2014-2022". Serta nilai signifikansi yang diperoleh 0,00 atau ($0,00 < 0,05$) artinya "Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) Bank Bukopin Syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh secara parsial terhadap ROA, namun NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Wibisono and Wahyuni 2017). Yang artinya pada variabel NPF ini tidak mempunyai pengaruh yang besar terhadap *Return On Asset* pada Bank Bukopin Syariah.

Pembahasan

B. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO terhadap *Return On Assset* (ROA))

Hasil dari regresi X2 atau variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional diperoleh nilai T_{Hitung} sebesar 14,671 dan T_{Tabel} sebesar 1,982 dengan tingkat signifikansi 0,00 ($\alpha=5\%$) $df=108$. Jadi dapat disimpulkan bahwa “Biaya Operasional Pendapatan Operasional mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROA pada Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022”. Artinya pada uji t ini hipotesis kedua diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assset* (Harun 2016). Artinya pada variabel BOPO ini mempunyai pengaruh terhadap ROA, namun pengaruh ini kemungkinan tidak sebesar rasio keuangan lainnya. Karena jika biaya operasional tidak lebih besar dari pendapatan operasional bank, maka bisa dikatakan kinerja keuangan bank semakin meningkat atau membaik.

Pembahasan

C. Pengaruh NPF dan BOPO terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji f (simultan) pada variabel X_1 dan X_2 terhadap Y terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan diperolehnya nilai F_{Hitung} sebesar 110,013 dan F_{Tabel} sebesar 3,082, sehingga menunjukkan hipotesis diterima. Artinya “Terdapat pengaruh secara simultan *Non-Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022”.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel NPF dan BOPO berpengaruh terhadap ROA (Nuha and Mulazid 2018). Artinya pada kedua variabel ini mempunyai pengaruh yang signifikan, namun terdapat kemungkinan bahwa pada variabel lain yang tidak tercantum memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap ROA bank.

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan penelitian, pengolahan data, dan pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa secara parsial *Non-Performing Financing* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Begitu juga dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*. Pasalnya, jika tingkat gagal bayar rendah dan biaya operasional rendah, maka kinerja keuangan bank bisa semakin meningkat atau membaik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada investor atau instansi guna membuat keputusan ekonomi yang mempunyai pengaruh terhadap ROA perbankan yang berkaitan dengan kinerja keuangan. Kepada peneliti yang akan datang, perlu menambahkan rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena terdapat kemungkinan ada rasio keuangan yang tidak tercantum dalam penelitian ini, namun dapat berpengaruh terhadap ROA perbankan khususnya perbankan syariah.

Manfaat Penelitian

Memberikan wawasan serta referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya tentang penilaian kinerja keuangan suatu bank atau perusahaan dengan meminimalisir gagal bayar dan meminimalisir pembengkakan pada biaya operasional.

Referensi

- [1] T. Sumarmi; Sopingi, Imam; Sudarwanto, “Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan BI Rate Terhadap Profitabilitas (Studi pada PT. Bank Syariah Bukopin),” *JIES J. Islam. Econ. Stud.*, vol. 1, no. 3, pp. 126–133, 2020, doi: 10.33752/jies.v1i3.195.
- [2] Y. Aprilia and R. Maika, “The Influence of Third-Party Funds and Financing on the Operational Profit of Bank Bukopin Sharia for the Period 2014-2022,” *Malia J. Ekonmi Islam*, vol. 15, no. 1, pp. 59–69, 2023, doi: 10.35891/ml.v15i1.4826.
- [3] M. Almunawwaroh and R. Marlina, “Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia,” *Amwaluna J. Ekon. dan Keuang. Syariah*, vol. 2, no. 1, pp. 1–18, 2018, doi: 10.29313/amwaluna.v2i1.3156.
- [4] M. S. Suib and B. D. Pradana, “Risk Mitigation of Mitraguna Financing to Collectability 5 Customers at Bank Syariah Indonesia,” *Malia J. Ekon. Islam*, vol. 14, no. 2, pp. 255–268, 2023.
- [5] Bank Indonesia, “Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021,” *Www.Ojk.Go.Id*, vol. 53, no. 9, pp. 1–31, 2021, [Online]. Available: https://www.ojk.go.id/Files/regulasi/perbankan/pbi/2009/penjelasan_pbi113309.pdf.
- [6] D. Simatupang, Apriani; Franzlay, “Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia,” *J. Adm. Kant.*, vol. 4, no. 2, pp. 466–485, 2016.
- [7] A. . Yogi Prasanjaya and I. W. Ramantha, “Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI,” *J. Akunt. Univ. Udayana*, vol. 4, no. 1, pp. 230–245, 2013.

Referensi

- [8] P. B. K. B. Syariah, “Laporan Keuangan Triwulan IV Tahun 2022,” 2022.
- [9] Bank Indonesia, “Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/7/DPNP,” no. 15, 2013.
- [10] F. Karim, Abdul; Hanafia, “Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari’ah Di Indonesia,” *Target J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 36–46, 2020, doi: 10.30812/target.v2i1.697.
- [11] N. Amini and Wirman, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return on Assets Pada Bank Syariah Mandiri,” *JIMEA | J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. dan Akuntansi)*, vol. 5, no. 2, pp. 50–63, 2021, [Online]. Available: <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1016/509>.
- [12] N. Widayati, “Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri dan Muamalat Periode 2013-2017,” *JEB Ekon. Bisnis*, vol. 26, no.1, pp. 218–226, 2020, doi: 10.33592/jeb.v26i1.621.
- [13] M. S. Rohmandika, E. W. H. Budianto, and N. D. T. Dewi, “Pemetaan Penelitian Seputar Variabel Determinan Return on Asset (Roe) Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review,” *Eco-Iqtishodi J. Ilm. Ekon. dan Keuang. Syariah*, vol. 4, no. 2, pp. 1–18, 2023, doi: 10.38076/ideijeb.v4i1.151.
- [14] Bank Indonesia, “Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004,” *Peratur. bank Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–23, 2018, [Online]. Available: www.bi.go.id.

Referensi

- [15] M. A. M. Kabajeh, S. M. A. AL Nu'aimat, and F. N. Dahmash, "The Relationship between ROA, ROE, and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices," *Int. J. Humanit. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 11, pp. 115–120, 2012.
- [16] F. N. Latifah and D. H. Ma'unah, "Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank di BNI Syariah," *JPSDa J. Perbank. Syariah Darussalam*, vol. 1, no. 1, pp. 42–55, 2021, doi: 10.30739/jpsda.v1i1.789.
- [17] M. Y. Wibisono and S. Wahyuni, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA yang Dimediasi Oleh NOM," *J. Bisnis Manaj.*, vol. 17, no. 1, pp. 41–62, 2017.
- [18] Lemiyana and E. Litriani, "Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah," *I-ECONOMICS A Res. J. Islam. Econ.*, vol. 2, no. 1, pp. 31–49, 2016.
- [19] P. M. Katuuk, J. . Kumaat, Robby, and O. Niode, Audie, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Terhadap Return on Asset Bank Umum di Indonesia Periode 2010.1 2017.4," *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 18, no. 2, pp. 170–180, 2018.
- [20] A. Mubin, Muhammad; Iqbal, Arslan; Hussain, "Determinant of Return on Assets and Return on Equity and Its Industry Wise Effects: Evidence from KSE (Karachi Stock Exchange)," *Res. J. Financ. Account.*, vol. 5, no. 15, pp. 148–158, 2014.

Referensi

- [21] S. Rostami, Z. Rostami, and S. Kohansal, "The Effect of Corporate Governance Components on Return on Assets and Stock Return of Companies Listed in Tehran Stock Exchange," *Procedia Econ. Financ.*, vol. 36, no. 16, pp. 137–146, 2016, doi: 10.1016/S2212-5671(16)30025-9.
- [22] A. Nurwakhidah, "Analisis Kinerja Dewan Pengawas Syariah Dalam Mengawasi Bank Syariah," *Malia J. Ekon. Islam*, vol. 12, no. 1, pp. 53–66, 2020.
- [23] M. L. Nasution, "Statistik Deskriptif," *J. Hikmah*, vol. 14, no. 1, pp. 49–55, 2017, doi: 10.1021/ja01626a006.
- [24] U. Harun, "Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA," *J. Ris. Bisnis Dan Manaj.*, vol. 4, no. 1, pp. 67–82, 2016.
- [25] V. Q. Q. Nuha and A. S. Mulazid, "Pengaruh NPF, BOPO dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *al-Uqud J. Islam. Econ.*, vol. 2, no. 2, pp. 168–182, 2018.

